



Surabaya, 6 Juli 2023

**SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN**

*"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"*



## **Analisis Belajar Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar SDN Pulosari 1 di Masa Pandemi Covid-19**

**Aqmal Wahdin\*, Gresya Ailina Roys\*, Febi Pristillia\***

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: [aqmalwahdinridwan24@gmail.com](mailto:aqmalwahdinridwan24@gmail.com), [gresyaailinaroys@gmail.com](mailto:gresyaailinaroys@gmail.com),  
[febipristillia@gmail.com](mailto:febipristillia@gmail.com)

### **Abstrak**

Pada pendidikan sekolah dasar terdapat latihan yang belajar tentang seni salah satunya berfokus pada seni rupa. Dalam situasi masa pandemi siswa sekolah dasar lebih banyak mengerjakan tugas-tugasnya di rumah dengan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan belajar di rumah ini berdurasi selama kurun waktu 4 pertemuan dalam satu minggu. Dengan begitu terdapat perbedaan antara pembelajaran seni rupa di sekolah pada masa pandemi. Melihat situasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis belajar seni rupa pada siswa sekolah dasar di masa pandemi dengan objek SDN Pulosari 1. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan dapat mendeskripsikan kegiatansiswa sekolah dasar dalam mengikuti pelajaran seni rupa di masa pandemic. Teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada masa pandemi keseluruhan siswa sekolah dasar di SDN Pulosari 1 setelah mengikutikegiatan pembelajaran seni rupa bersama teman sekolah di luar sekolah dikarenakan jarak jauh dengan hasil yang positif, baik dalam bidang berfikir maupun dalam bidang belajar. Pengaruh selesainya kegiatan tersebut ialah siswa lebih aktif, kreatif, pengalaman bertambah, anak lebih mandiri, serta mengatur waktunya sendiri.

**Kata kunci :** Belajar, Seni Rupa, Pandemi.

### **PENDAHULUAN**

Pengaruh Pandemi covid-19 makin hari semakin meluas dilapisin masyarakat serta dalam pencegahannya memang dilakukan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, dengan sabun serta air mengalir, penggunaan masker, serta menjaga jarak. Fenomena ini membuat masyarakat cenderung jenuh sehingga mudah bosan tetapi masyarakat juga harus tetap mengikuti aturan yang berlaku sehingga kesehatan juga terjaga. Covid-19 juga berdampak pada pembelajaran di sekolah yakni munculnya kebijakan pembelajaran jarak jauh atau PJJ bisa disebut belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi yang dapat menjadikan siswa tidak

mengalami ketertinggalan. Pembelajaran alternative yang mendukung PJJ ini ialah program yang dirancang oleh kemendikbud dengan beberapa konsrp yakni program belajar dari rumah atau BDR dalam jenjang pendidikan PAUD serta sekolah dasar (Husamah:2018).

Pada saat ini peserta didik sekolah dasar masih menggunakan pembelajaran jarak jauh atau PJJ yang bersifat belajar dari rumah serta dibimbing guru dalam memberikan pembelajaran. Tidak lupa peran orangtua juga dapat berperan besar dalam mengatasi kesulitan siswa saat menangkap materi pembelajaran dari rumah. Kegiatan belajar mengajar guru serta siswa dilakukan secara daring termasuk dalam pemberian tugas. Pembelajaran daring ialah terjemahan dari kata online yang bisa tersambung dalam jaringan internet. Pembelajaran daring yang berarti pembelajaran yang dilakukan dengan online serta penggunaan aplikasi pembelajaran ataupun jaringan sosial (Astutiningtyas and Yanuartuti 2020).

Belajar ialah hal sehari-hari yang dilakukan oleh para siswa sehingga dapat membentuk pribadi serta pendidikan yang lebih baik kedepannya. Belajar seringkali lebih fokus pada belajar di kelas yang menjadikan masyarakat sekitar lebih memahami apabila belajar hanya berbentuk formal serta non formal seperti kegiatan belajar di dalam kelas, belajar juga diartikan sebagai modifikasi serta memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Dengan begitu belajar juga dapat diartikan sebagai proses dalam suatu kegiatan serta bukan hanya mengingat namun aktivitasnya lebih luas daripada itu mencakup perilaku serta tingkah laku (Supami 2021).

Belajar secara daring di masa pandemi tentunya mengakibatkan para siswa harus menggunakan telepon genggamnya maupun laptop guna menjalankan aplikasi yang diberikan oleh guru dan menyimak materi yang disampaikan. Terkadang orang tua pun menyuruh anak belajar serta kurang adanya bimbingan yang membantu siswa agar lebih selamat dalam belajar di masa pandemi. Pembelajaran secara daring juga diterapkan pada pembelajaran seni siswa di berbagai tingkat sekolah.

Dalam pembelajaran seni, siswa akan berlatih berpikir luas dikarenakan siswa diajak untuk menghasilkan karya yang akhirnya bisa menciptakan suatu hal yang berupa pengalaman dengan tujuan siswa agar tidak mudah bosan dalam menghadapi situasi yang sama setiap harinya. Pembelajaran seni dikalangan siswa sekolah dasar memang sangat digemari oleh siswa dikarenakan seni mengajak mereka untuk menumbuhkan semangat dalam mengisi kepenatan tiap harinya. Pendidikan kesenian bukan hanya pelajaran seni namun tetap diarahkan menuju ke pendidikan serta seni tersebut sehingga dapat mengasah keterampilan para siswa serta berpikir kritis (Astutiningtyas dan Yanuartuti, 2020).

Pendidikan dianggap pendidikan dasar karena meletakkan dasar untuk pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan individu dan masyarakat untuk mengembangkan dan mencapai potensi penuh mereka (Afandi et al, 2022; Rachmadtullah et al, 2022,

Perhatian khusus diberikan pada pengembangan dan pemajuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan (Rasmitadila et al, 2022c-e; Rachmadtullah et al, 2022b). Pendidikan yang berkualitas juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini mendorong semua bidang kehidupan untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan pendidikan (Syaodih & Samsudin, 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis belajar seni rupa pada siswa sekolah dasar di masa pandemi pada SDN Pulosari 1 dengan adanya hal tersebut peneliti juga mendapatkan perumusan masalah yang dapat diterapkan di penelitian ini ialah 1) Bagaimana siswa sekolah dasar SDN Pulosari 1 memanfaatkan waktu dengan belajar seni, 2) Bagaimana pengaruh anak telah belajar seni rupa pada masa pandemic di kasus SDN Pulosari 1. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dapat diuraikan tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan anak sekolah dasar yang bisa memanfaatkan waktu di masa pandemi serta mengetahui pengaruh anak setelah belajar seni rupa pada masa pandemi di SDN Pulosari 1. Penelitian ini dibatasi hanya dalam lingkup SDN Pulosari 1 dengan melakukan wawancara serta observasi untuk hasil yang baik pada siswa sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian terkait pengikutsertaan mereka dalam kegiatan belajar seni rupa pada masa pandemi.

## **METODE**

Metode penelitian dalam hal ini ialah dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek utama penelitiannya ialah siswa dari SDN Pulosari 1.

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif, yang mana melakukan pengkajian fenomena yang ada pada lingkungan masyarakat dengan peneliti sebagai kunci dan analisisnya sifatnya induktif dalam penelitian kali ini peneliti meneliti dan mengkaji tentang pembelajaran seni rupa pada masa pandemi di SDN Pulosari 1.

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian terkait analisis belajar seni rupa pada masa pandemi ialah siswa-siswi SDN Pulosari 1.

### **c. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berlokasi di SDN Pulosari 1. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut mencakup terkait bahan yang digunakan dalam penelitian yakni pembelajaran seni rupa pada masa pandemi.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan kajian tentang dua fokus utama yakni observasi serta wawancara.

### **a. Observasi**

Dalam riset yang berjenis kualitatif sering sekali menggunakan observasi untuk mengumpulkan data. Maka, observasi sangatlah penting dalam tahap penelitian terutama tahap awal dimana peneliti melihat permasalahan atau fokus terhadap riset yang sudah dilaksanakan sebelumnya lebih mendalam mengenai hal yang akan diteliti (Burhan, 2007).

### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan proses Tanya jawab dengan maksud untuk mengetahui sesuatu baik itu kejadian kegiatan organisasi motivasi ataupun yang lainnya antara dua pihak yakni pewawancara serta yang diwawancarai (Burhan, 2001). Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus tersebut agar wawancara dapat berjalan dengan baik.

Adanya wawancara dapat menjadikan sumber penelitian dan hasil penelitian lebih terpercaya dan dapat menggali lebih dalam lagi perihal penelitian tersebut. wawancara juga berfungsi untuk mengetahui berbagai fakta yang ada di lokasi penelitian sehingga tidak menimbulkan opini publik yang menyimpang dari kejadian yang sebenarnya. Dengan begitu, jalannya observasi dan penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal dan mengurangi tingkat ketidakvalidan informasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian didapatkan melalui proses wawancara. Wawancara yang disusun oleh peneliti secara acak dan menyesuaikan waktu pada responden. Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa yang berada di SDN Pulosari 1 yang mendapatkan pendidikan seni rupa di dalam sekolahnya.

Pemilihan seni yang yang bisa diberikan pada anak di masa pandemi dapat mengubah pola pikir anak sehingga dapat berpikir lebih kritis. Seni dapat menyanggupkan anak dalam melatih emosi serta bisa mengalami pendalaman disiplin waktu pada masa pandemi sehingga menjadi lebih terarah dengan tujuan hidup ialah untuk belajar pemberian pendidikan seni selalu diajarkan setiap saat di beberapa mata pelajaran tanpa henti sehingga timbul pengalaman baru serta cerita baru.

Pembelajaran seni rupa di lingkungan sekolah dasar terutama di SDN Pulosari 1 tidak terlalu difokuskan dengan pelajaran sains maupun yang lainnya sehingga guru serta orang tua dan siswa sendiri belum dapat mengukur bakat serta potensi dalam bidang tersebut. Hal tersebut bisa menjadi acuan bahwa seluruh siswa dapat dapat mengembangkan bakat masing-masing misalnya bakat pelukis, menyanyi, menari, membuat lingkungan sekolah yang bersih serta sebaliknya (I Kadek Anggardana Yasa, 2022). Selain itu juga disebutkan bahwa konsep seni atau pendidikan seni di sekolah dasar yakni kebudayaan mencakup seni dalam kehidupan bermasyarakat terus mengalami perubahan yang sangat valid sehingga mengikuti pola pikir perkembangan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Bidang seni serta pendidikan mengalami perubahan dikarenakan adanya temuan baru yaitu ilmu pengetahuan serta filsafat dalam kurun waktu pendidikan seni mengalami berubahnya ialah terdapat dua konsep yakni dikaitkan pada aspek ekspresi artistik dikaitkan dengan tujuan pendidikan fungsi seni di sekolah dasar di khususnya SDN Pulosari 1 yakni sebagai media ekspresi, sebagai media komunikasi, sebagai media bermain, serta sebagai media dalam memperoleh pengalaman yang lebih kritis (Putri et al, 2021).

Dalam pembelajaran seni di SDN Pulosari 1 kegiatan seni berupa kegiatan kolase yang dapat berupa kegiatan melukis sehingga memanfaatkan warna-warna dari kepingan batu maupun kayu serta kertas yang ditempelkan. Kolase tersebut menggunakan gambar maupun pola dari bahan-bahan yang berbeda serta direkatkan, dilatarbelakanginya yang nanti akan menghasilkan sebuah karya seni (Michael et al 2021). Siswa sekolah dasar pastinya kemampuan membuat barang-barang seninya masih tergolong dasar sehingga guru serta orang tua patut membantu dalam pembelajaran seni di masa pandemic. Dalam kegiatan pembuatan seni dengan kolase memiliki berbagai keuntungan yakni meningkatkan kreativitas, melatih perhatian mengenal watak serta bentuk, dan peningkatan kepercayaan diri. Seni juga dapat menumbuhkan berbagai kreativitas siswa SDN Pulosari 1 yakni mengembangkan imajinasi siswa tersebut dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian juga dinyatakan bahwa peningkatan pembelajaran seni di masa pandemic bagi siswa SDN Pulosari 1 dapat menumbuhkan kreativitas anak dalam belajar di luar sekolah dengan tetap memperhatikan guru serta orangtua yang menuntunnya. Pembelajaran seni rupa bisa meningkatkan kreativitas siswa serta menuntut guru serta siswa sekolah dasar dalam berkreasi serta meningkatkan proses dan hasil belajar dalam upaya peningkatan teknologi digital dalam pembelajaran di masa pandemi.

Dalam pembelajaran seni rupa di SDN Pulosari 1 dengan memanfaatkan pembelajaran daring dengan menghabiskan siswanya melakukan kegiatan pendidikan dengan jarak jauh yang tentunya guru sudah menyiapkan media alternative untuk solusinya yakni berupa aplikasi media pembelajaran Whatsapp, Google Form, Google Meet, ataupun Zoom (Yatmoko and Fitriani 2021). Dengan adanya media-media tersebut siswa SDN Pulosari 1 tetap bisa mengikuti pembelajaran seni rupa yang ada di sekolah melalui pembelajaran jarak jauh (Jusman 2021).

Namun dilain sisi, menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru maupun siswa di SDN Pulosari 1 didapatkan pernyataan bahwa proses pembelajaran seni rupa secara daring maupun online memang terkesan sulit bagi guru maupun peserta didik untuk beradaptasi dengan usaha pemerintah dalam mencegah virus covid-19 menyebar. Tetapi dalam faktanya upaya pemerintah ini dapat disambut baik oleh pihak SDN Pulosari 1 dengan memberikan pelajaran-pelajaran seni rupa yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh.

Namun dengan seiringnya waktu memang peserta mulai merasa jenuh maupun bosan dalam metode pemasaran dari ini yang cenderung sama. Masalah-masalah yang didapatkan dalam pembelajaran seni rupa tidak jauh dari interaksi guru serta peserta didik yang kurang dalam penyampaian materi ajar maupun sesi tanya jawab. Siswa merasa lelah dalam belajar karena karena proses pembelajaran bersifat pelatihan bukan mendidik dan bisa dibilang pemberian tugas yang berlebihan dinyatakan kurang seimbang dalam penjelasan materi (Rahma, Wulandari, and Husna 2021). Adanya permasalahan tersebut menjadikan pembelajaran daring dengan aspek seni rupa merupakan hal yang sama dengan pembelajaran yang lain yakni masih dirasa kurang karena cenderung hanya memperhatikan materi tanpa mendidik secara langsung seperti sekolah.

Pengaplikasian pembelajaran seni rupa di SDN Pulosari 1 dalam masa pandemi juga mengalami berbagai kendala (Astutiningtyas and Yanuartuti 2020). Kendala-kendala tersebut dinyatakan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan yakni sebagai berikut: (1) Fase pembelajaran daring melelahkan dikarenakan metode ajarnya kurang mengarah pada pengajaran. (2) Interaksi antar guru serta siswa sulit terjalin. (3) Guru tidak bisa memberikan materi ajar yang mudah dipahami dikarenakan terasa sulit untuk menyampaikan maksud dari materi tersebut. (4) Siswa-siswi SDN Pulosari 1 ini tidak benar-benar mengikuti proses pembelajaran dengan kata lain hanya mendengarkan saja. (5) Peserta didik kurang motivasi pada pembelajaran daring di belajar seni rupa SDN Pulosari 1.

Seni rupa ialah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya di SDN Pulosari 1. Dalam masa pembelajarannya juga mengakibatkan beberapa proses yakni terutama pada saat pandemic (Mukti et al,2021). Di masa pandemic sekolah diharuskan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh yakni belajar dari rumah sehingga menyebabkan siswa-siswi tidak dapat bertemu serta belajar langsung bersama guru di sekolah. Hal ini jugaberlaku pada mata pelajaran seni rupa di SDN Pulosari 1.

Analisis menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa di SDN Pulosari 1 memang tidak difokuskan dengan pembelajaran lain selanjutnya serta dalam peningkatan potensi bakat siswa tersebut. Dilain sisi konsep seni rupa di SDN Pulosari 1 mengedepankan seni bermasyarakat dengan mengedepankan pola pikir perkembangan yang dapat mencapai kehidupan yang lebih baik.

Seni rupa dalam pembelajaran sekolah dasar di SDN Pulosari 1 juga menerapkan berbagai kegiatan contohnya kolase. Kegiatan sekolah secara siswa sekolah dasar tersebut dapat mengambil barang-barang yang terkait seni yang sudah ditugaskan untuk pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Kreativitas siswa SDN Pulosari 1 juga ikut dikembangkan dengan imajinasi dalam menghadapi materi-materi tersebut.

Dilain sisi pada pembelajaran seni rupa di SDN Pulosari 1 memang menggunakan aplikasi pembelajaran mulai dari Whatsapp hingga Zoom, sehingga pembelajaran yang dilakukan pada jarak jauh bisa tetap dilaksanakan oleh pihak guru serta siswa.

Dalam penelitian yang lain yakni penelitian yang dilakukan oleh Sandi (2021) yang berjudul "Analisis Belajar Seni Rupa Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19" dinyatakan bahwa pembelajaran seni yang dilakukan di masa pandemi yakni belajar dari rumah dapat meluangkan banyak waktu untuk siswa dalam mengasah bakatnya terkait seni rupa maupun yang lainnya. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa belajar seni rupa bersama teman sekolah yang berbeda dapat menghasilkan hasil positif baik bidang pemikiran maupun bidang belajar sehingga anak bisa lebih mandiri dan memberikan pendapat dalam pengaturan kedisiplinan. Hal ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti kali ini yakni didapatkan hasil bahwa siswa juga meningkatkan kreativitasnya di rumah dalam pembelajaran seni rupa dengan belajar bersama teman maupun dituntun bersama orangtuanya (suparmi,2021).

Namun di lain sisi guru serta siswa memang mengalami kesulitan dalam pembelajaran seni rupa di masa pandemi dikarenakan guru serta siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung sehingga proses pembelajaran tidak berjalan maksimal (Amanuddin, 2022). Dengan begitu siswa juga merasa bosan serta lelah dengan konsep pembelajaran yang cenderung memohon serta guru dan orang tua tetap harus memotivasi siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran daring ini. Berbagai pengaplikasian pembelajaran seni rupa di SDN Pulosari 1 di masa pandemi juga mengalami berbagai kendala mulai dari kendala pembelajaran yang melelahkan hingga motivasi siswa-siswi yang kurang saat pembelajaran berlangsung.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti terkait wawancara serta observasinya mengenai analisis belajar seni rupa di masa pandemic di SDN Pulosari 1 yaitu dapat diambil kesimpulan pembelajaran seni rupa yang berbasis online pada masa pandemi di SDN Pulosari 1 mengalami peningkatan dan penurunan secara bersamaan. Peningkatannya ialah dalam aspek kreativitas siswa yang bisa merebak luas di pembelajaran jarak jauh dikarenakan siswa tersebut bisa belajar bersama teman dengan sekolah yang berbeda. Di lain sisi pembelajaran mengenai seni rupa juga mengalami penurunan yakni bisa dikatakan kurang efektif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya terkait hasil belajar yang didapatkan. Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa pembelajaran daring di masa pandemic SDN Pulosari 1 kurang efektif dikarenakan hasil belajar kurang memuaskan dripada tahun-tahun sebelumnya. Respon siswa pada pembelajaran seni rupa yang berbasis online ialah terdapat perubahan perilaku siswa yang awalnya antusias dalam pembelajaran daring lama kelamaan menjadi bosan sehingga mempengaruhi hasil belajar para siswa. Adanya banyak masalah maupun kendala yang bisa berpengaruh pada proses pembelajaran yang dirasakan oleh guru maupun siswa yakni permasalahan internet terkait jaringan, tidak menguasai media internet sulit dalam penyampaian materi sulit dalam memahami materi serta tidak aktif dalam proses pembelajaran maupun komunikasi yang sulit tidak seimbang.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Pembelajaran secara daring terkait pembelajaran seni rupa di SDN Pulosari 1 juga dapat diperbaiki dengan hal-hal seperti pelaksanaan pembelajaran secara daring hendaknya diperbaiki dengan dapat mengembangkan serta bimbingan siswa yang semaksimal mungkin pada kegiatan pembelajaran seni rupa yang nantinya bisa mendapatkan peningkatan nilai akademik ataupun perilaku siswa menuju ke arah yang lebih baik. Pada guru, harus tetap konsisten dalam mengajarkan beberapa materi dan pembelajaran seni rupa yang baik pada siswa melalui pembelajaran daring dengan menerapkan berbagai metode-metode lain dalam pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dan dapat mencerna materi lebih maksimal. Efektivitas pembelajaran daring pada pembelajaran seni rupa juga dapat ditingkatkan dengan peran orangtua yang bisa menjadi contoh yang baik bagi anak selama belajar dirumah sehingga orangtua juga dapat ikut serta menuntun anak untuk belajar seni rupa dengan dengan konsep yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Rachmadtullah, R., & Syamsi, A. (2022). The Impact of the Multi-Representational Discourse Learning Model and Student Involvement in Applying Multiculturalism Values. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2).
- Amanudin, Muhammad Rizal. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Mapel Seni Budaya Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 11 (1):154-72.doi:10.26740/jps.v11n1.p154-172.
- Astutiningtyas, Rubiyantika, and Setyo Yanuartuti. (2020). Relokasi Pembelajaran Seni Dalam Bentuk Daring Online Untuk Meningkatkan Kreativitas Selama Pandemi Covid-19. *Pendidikan Seni Budaya* 4(13);138-45.
- Burhan, Bungin. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan, Bungin. (2007). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Husamah. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Malang UMM Press.
- I Kadek Anggardana Yasa, Hardiman, Luh Suartini. (2022). Penggunaan Media Daring Dalam Pembelajaran Seni Rupa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* 12(1):62-68.
- Jusman, J. (2021). Efektivitas Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI SMA Negeri 5 Enrekang. 1-18.
- Lexy, Meoleong. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Michael, Axel, T. A Eno, Axel Michael, and T. A. Oeno. (2021). Analisis Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SDN 9 Mamboro di Masa Pandemi Covid-19. 1-102.
- Mukti, Verdika Candra, Devi Rosita, dkk. (2021). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pelatihan Seni Lukis. 1(12).
- Putri, Aprien Rahma, dkk. (2021). Analisis Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Seni Melalui Kegiatan Kolase Pada Masa Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5(1):102.doi 24036/jippsd.v5i1.112928.

- Rachmadtullah, R., Pramujiono, A., Setiawan, B., & Srinarwati, D. R. (2022). Teacher's Perception of the Integration of Science Technology Society (STS) into Learning at Elementary School. *KnE Social Sciences*, 202-209.
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2022). Monograf Pembelajaran Interaktif dengan Metaverse. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rahma, Fatimah Nur, dkk. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2470-77.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2022). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10, 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2022). Exploring Lecturers' Perspectives on Inclusive Elementary School Mentoring Programs based on University-School Collaborative Partnerships in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., & Reza, R. (2022). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Achmad, S., & Muhammad, N. Exploring Lecturers's Perspective on Inclusive Elementary School Mentoring Program Based on University Collaborative Partnerships in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Lala Laila, Z., Euis Mauna, M., & Siti, A. (2022). Adjustment of Inclusive Education Courses with Inclusive Elementary Schools Needs: Part of the University School Collaborative Partnership.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Nurtanto, M., & Jauhari, M. N. (2023). Limited face-to-face learning on students in inclusive classrooms during the Covid-19 pandemic: Perceptions of elementary school teachers in Indonesia. *Cogent Education*, 10(1), 2213612.
- Sandi, Varahdilah Noviea. (2021). Analisis Belajar Seni Rupa Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD* 11(1):613-23.
- Supami, Ni Ketut. (2021). Motivasi Belajar Seni Rupa Budaya Siswa SMPN 1 Tanjung di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Teacher Education* 2(2):1-6.
- Syaodih, E., & Samsudin, A. (2021). Parent's perspective on early childhood learning needs during covid-19 using nvivo 12 software: A case study in indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 42(4), 924-931.
- Yatmoko, Ryan Dwi, and Yuliani Fitriani. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Didaktika* 1(1): 66-76.